

BAB III

METODE PENELITIAN

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini, populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah seluruh auditor dengan berbagai macam jabatan, baik itu partner, manajer, senior auditor, dan junior auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertempat di Jakarta.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2008:157), desain penelitian dapat dikelompokkan dari berbagai perspektif yang berbeda antara lain:

1. Berdasarkan sejauh mana pertanyaan riset telah dikristalisasi, penelitian ini merupakan studi formal karena dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.
2. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan studi komunikasi di mana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada auditor dengan mengumpulkan kuesioner dan mengumpulkan tanggapan mereka.
3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan efek pada variabel yang sedang diteliti, penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta di mana peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan variabel-variabel penelitian.





4. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan studi deskriptif karena bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian lintas bagian (*cross-section*) karena data yang dikumpulkan hanya dilakukan satu kali dan mewakili satu periode tertentu, yaitu periode saat ini.
6. Berdasarkan cakupan topik penelitian, penelitian ini merupakan penelitian statistik karena didesain untuk memperluas penelitian bukan untuk memperdalamnya.
7. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena dilakukan dengan cara pengumpulan dan pengamatan secara tidak langsung. Data yang diperoleh melalui kuesioner akan diolah, dianalisa dan diproses lebih lanjut sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai hipotesis yang diajukan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah tingkat kesempurnaan laporan audit yang dilaporkan auditor yang berisikan temuan-temuan tindak kecurangan atau pelanggaran dalam laporan keuangan kliennya. Dalam mengaudit, auditor berpedoman terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Kode Etik Profesi Akutansi.

Berdasarkan definisi operasional kualitas audit di atas dan dari SPAP, maka ditarik beberapa indikator pengukuran untuk kualitas audit, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien.
- (2) Melaporkan semua kesalahan klien.
- (3) Pedoman terhadap standar profesional.

Berdasarkan masing-masing indikator, akan disusun pernyataan yang dikembangkan menjadi kuesioner dan ditabulasi sebagai berikut :

Tabel 3.1. Distribusi Pernyataan untuk Kualitas Audit

Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien.	1,2	2
2. Melaporkan semua kesalahan klien.	3,4,5,6,7	5
3. Pedoman terhadap standar profesional.	8	1
Jumlah		8

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Time Budget Pressure

Time Budget Pressure dalam penelitian ini merupakan suatu tekanan ketika auditor diberikan batasan waktu dalam mengaudit. Ketika terdapat tekanan yang dialami auditor, auditor cenderung mengalami stres dan akan melakukan perilaku disfungsional pekerjaan.

Berdasarkan definisi operasional *time budget pressure* dan pengertian *time budget pressure* menurut Marghiem (2005), maka ditarik beberapa indikator pengukuran untuk *time budget pressure*, yaitu:

- (1) *Deadline* pelaporan hasil audit
- (2) Perilaku auditor terhadap tekanan



Berdasarkan masing-masing indikator, akan disusun pernyataan yang dikembangkan menjadi kuesioner dan ditabulasi sebagai berikut :

Tabel 3.2. Distribusi Pernyataan untuk *Time Budget Pressure*

Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1. <i>Deadline</i> pelaporan hasil audit	1,2,3,4,5	5
2. Perilaku auditor terhadap tekanan	6,7,8	3
Jumlah		8

c. Independensi Auditor

Independensi berarti tidak memihak kepada siapapun dan tidak mudah dipengaruhi. Auditor diharuskan memiliki sifat independen karena banyaknya kepentingan yang bergantung terhadap hasil laporan auditor yang independen. Semakin tinggi independensi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik karena auditor tidak terpengaruh dan tidak memihak siapapun dalam melakukan proses audit.

Berdasarkan definisi operasional independensi auditor dan menurut beberapa indikator Tjun (2012), maka ditarik beberapa indikator pengukuran untuk independensi auditor, yaitu:

- (1) Hubungan dengan klien
- (2) Tekanan dari klien
- (3) Telaah dari rekan auditor

Berdasarkan masing-masing indikator, akan disusun pernyataan yang dikembangkan menjadi kuesioner dan ditabulasi sebagai berikut :



Tabel 3.3. Distribusi Pernyataan untuk Independensi Auditor

Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1. Hubungan dengan klien	1,2,3	3
2. Tekanan dari klien	4,5,6	3
3. Telaah dari rekan auditor	7,8	2
Jumlah		8

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D Teknik Pengumpulan Data

Tahapan ini sangat penting karena tanpa adanya data penelitian, maka penelitian yang dilakukan tidak dapat terlaksana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik angket. Teknik angket dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor pada KAP di Jakarta.

Kuesioner ini terdapat dua bagian. Bagian pertama berisi pertanyaan umum mengenai data diri responden, sedangkan bagian kedua berisi sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan *time budget pressure*, independensi auditor dan kualitas audit.

Kuesioner diberikan melalui e-mail yang dikirimkan ke responden dan juga peneliti mendatangi ke beberapa KAP secara langsung. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu berdasarkan kelengkapan datanya. Jika kuesioner tidak lengkap maka kuesioner tersebut tidak digunakan dalam analisis data.

Pengukuran variabel-variabel yang diteliti menggunakan instrumen pertanyaan tertutup. Responden diminta untuk memberikan pendapat pada setiap butir pernyataan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Kuesioner ini menggunakan Skala Likert untuk memberikan peringkat pada jawaban kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor pada kantor akuntan publik di Jakarta. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Hal ini dilakukan agar sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian dan relatif dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.

Pengambilan sampel auditor yang bekerja di KAP di Jakarta dilakukan secara acak dengan teknik *Convenience sampling*, yaitu pemilihan sampel sesuai dengan keinginan peneliti. Sampling ini digunakan biasanya untuk riset explanatory atau uji kuesioner yaitu riset atau penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau menolak hipotesis tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh *Time Budget Pressure* dan independensi auditor terhadap kualitas audit maka digunakan alat ukur sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Alat yang digunakan adalah : rata-rata (*mean*), kisaran (*minimum* dan *maximum*) dan standar deviasi untuk memberikan gambaran demografi responden penelitian pada data primer dan mendeskripsikan variabel penelitian.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk, dengan menggunakan *Product Moment Pearson Correlation*. Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Pernyataan yang tidak valid tidak dapat diikutsertakan dan harus dihapus dari kuesioner penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur reliabel atau handal tidaknya suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja, dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat. Sebuah model harus memenuhi pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2013:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Model regresi yang bebas multikolonieritas adalah yang mempunyai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0,1.



b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Model regresi yang baik adalah data residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini perlu dilakukan karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika tidak maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Kriteria suatu data residual berdistribusi normal yaitu $Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013:139). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas dalam sebuah model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Pengujian ini meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Pengukuran heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka variabel independen tersebut menunjukkan tidak terjadinya heterokedastisitas (homoskedastisitas). Jika nilai signifikansinya lebih

kecil dari 5%, maka variabel independen menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan melakukan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi variabel-variabel lain dalam suatu penelitian. Hasil yang didapat dari analisis regresi linier berganda adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien tersebut didapatkan dengan melakukan prediksi nilai variabel dependen dengan melakukan analisis terhadap suatu persamaan. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$KA = \alpha + \beta_1 TBP + \beta_2 IA + e$$

Keterangan :

KA = Kualitas audit

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = koefisien regresi masing-masing variabel

TBP = *Time Budget Pressure*

IA = Independensi Auditor

e = error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis mengenai variabel independen secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, digunakan pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F dan secara parsial dengan uji t.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total variabel terikat Y yang dapat dijelaskan atau diterangkan oleh keragaman variabel bebas X. Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat. Penggunaan *R Square* sering menimbulkan permasalahan karena nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam suatu model. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun dengan adanya penambahan variabel baru, tergantung korelasi antara variabel bebas tambahan tersebut dengan variabel terikat. Koefisien determinasi besarnya berada di batas 0 sampai dengan 1. Nilai *Adjusted R Square* dapat bernilai negatif sehingga jika nilainya negatif, maka nilai tersebut dianggap 0, atau variabel bebas sama sekali tidak mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Jika besarnya nilai R^2 semakin mendekati nol, berarti semakin kecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

besarnya nilai R^2 semakin mendekati 1, berarti semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Statistik F

Uji statistik F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian keberartian model dapat dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut :

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (Model regresi linier ganda tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen)

H_a : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (Model regresi linier ganda signifikan atau dengan kata lain ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen)

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $\text{Sig-F} < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya adalah model regresi signifikan dan cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{Sig-F} > 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya adalah model regresi tidak signifikan dan tidak cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Menentukan hipotesis

$$H_{o,1} : \beta_i = 0$$

$$H_{a,1} : \beta_i < 0$$

$$H_{o,2} : \beta_i = 0$$

$$H_{a,2} : \beta_i > 0$$

2. Menetapkan tingkat kesalahan (α) = 0,05

3. Pengambilan keputusan:

- Jika Sig-t < 0,05 maka tolak H_o , artinya adalah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika Sig-t \geq 0,05 maka tidak tolak H_o , artinya adalah variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.